BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Lokasi penelitian di Bank Muamalat yang bertempat di Jl. Jend. A. Yani Km 5,2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti[2]. Subjek penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh bauran promosi pemberian undian umrah pada

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

[2]Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

tabungan Haji Arafah terhadap minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3]

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin, tidak semua anggota populasi yang akan diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:[5]

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{23.000}{1+230\ (0,1)^2} = \frac{23.000}{1+230} = 99,56$$

Jadi, nasabah yang dijadikan sampel penelitian adalah 100 responden

---

[3]Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 80.

[4]Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

[5]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 78.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[6] Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *accidential sampling*, teknik penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok.[7] Jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuisioner/angket ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 100 orang nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

---

[6]Sugiyono, *op. cit.*, hlm.84.

[7]*Ibid.*, hlm. 85.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh melalui pegawai Bank Muamalat KC Banjarmasin berupa produk yang terkait dengan penelitian, jumlah nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu nasabah Bank Muamalat KC Banjarmasin sebanyak 100 orang.
b. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel promosi yang terdiri atas : periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

   Variabel terikat adalah veriabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat Banjarmasin pada tabungan Haji Arafah.

F. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object*.[8] Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[9]

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Netral diberi skor 3

---

[8]Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment*, (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

[9] *Ibid.*, h. 93.

4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Yakni bentuk kuesioner yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah tekumpul.[10]

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat masyarakat pada Bank Muamalat KC Banjarmasin pada tabungan Haji Arafah, antara lain:

[10]*Ibid.*, hlm. 143.

Tabel 3.2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Periklanan (X_1)	• Iklan menarik perhatian • Iklan cukup informatif • Iklan dapat memperkenalkan produk • Iklan mudah untuk dipahami • Iklan mudah untuk diingat
Promosi penjualan (X_2)	• Promosi penjualan mempermudah mengenal produk • Pesan promosi mudah dipahami • Undian berhadiah disediakan cukup menarik • Promosi meninggalkan kesan
Penjualan pribadi (X_3)	• Penjualan pribadi dilakukan melalui pemasaran langsung • Salesmen dan salesgirl memberikan informasi dengan baik • Penjualan langsung memberikan daya tarik • Informasi dan penjelasan tenaga pemasaran informatif
Hubungan masyarakat (X_4)	• Terjalin hubungan yang baik dengan nasabah • Sering menjadi sponsorship event • Selalu memberikan sumbangan • Pemberitaan melalui media membantu dalam mengenal produk
Minat (Y)	• Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan • Berminat karena berdasarkan informasi

A. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu

dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer..

c. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 22 *for windows.*

B. Analisis Data

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate Pearson (korelasi pearson product moment)* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's > 0,60 maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig>0,05 maka data distribusi normal dan jika Sig<0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).[11] Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

[11]*Ibid.*, hlm.186.

1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan begaimana keadaan (naik turunya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan nilainya). Berikut adalah rumusan regresi linier berganda untuk 4 prediktur:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Di mana:

Y : minat masyarakat

X_1 : periklanan

X_2 : promosi penjualan

X_3 : penjualan pribadi

X_4 : hubungan masyarakat

α : konstanta

b : koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat maka dilakukan pengujian-pengujian, yaitu uji determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji signifikan parsial). Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPPS 22 for windows. Berikut hasil perhitungannya.

1) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R_2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

2) Uji t (uji signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan

nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji F (uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 (a=5%).Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak.[12]

4. **Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh hingga akhirnya penelitian ini bisa dimunaqasahkan, maka tahapan-tahapan yang ditempuh adalah:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti, kemudian ditungkan dalam bentuk proposal dengan judul "Pengaruh Bauran Promosi Pemberian Undian Umrah pada tabungan Haji Arafah Terhadap Minat Masyarakat Bank Muamalat KC Banjarmasin". Kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disetujui oleh Biro Skripsi dan penetapan judul serta penetapan

[12]*Ibid*., hlm.51.

Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, kemudian diseminarkan pada hari Kamis, 9 Juni 2016.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan terjun langsung kelapangan, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data dan dianalisis sesuai sengan teknik yang telah ditentukan untuk selanjutnya menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, agar diberikan saran demi perbaikan yang lebih baik sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.